

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian tentang analisis tingkat nyeri pada pasien post operasi appendektomi dengan intervensi terapi musik alam di RS Bhayangkara Polda Lampung Tahun 2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat nyeri pada pasien post operasi apendektomi berada pada rentang nyeri sedang (skala nyeri 6) diukur menggunakan NRS. Yang ditandai dengan pasien mengatakan sakit pada bagian luka operasi rasanya seperti ditusuk-tusuk, nyeri tidak menjalar, skala nyeri 6 dengan NRS (nyeri sedang) berlangsung selama 5-10 menit, nyeri yang dirasakan hilang timbul. Pasien bersikap protektif dan tampak memegang area perutnya, pasien juga mengatakan ini merupakan operasi pertamanya. Pasien mengatakan nyeri yang dirasakan bertambah saat pasien mencoba untuk merubah posisi, pasien mengatakan takut untuk bergerak dikarenakan nyeri luka post operasi. Pasien tampak meringis dan memegang area perut bagian kanan bawah.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri pada pasien post operasi apendektomi adalah jenis operasi, jenis insisi, adanya komplikasi dan penggunaan analgesik.
3. Penerapan terapi musik alam selama 3 hari yaitu pada tanggal 13-15 Februari 2025 di RS Bhayangkara Ruwa Jurai Lampung, didapatkan bahwa nyeri dirasakan oleh Ny. P mengalami penurunan nyeri. Pasien sebelum diberikan implementasi terapi musik alam merasakan nyeri dengan skala nyeri 6 lalu setelah diberikan intervensi terapi musik alam nyeri berkurang menjadi skala nyeri 4. Hari kedua, nyeri yang dirasakan pasien dengan skala nyeri 4 berkurang menjadi 3, pada hari ketiga nyeri yang dirasakan pasien dengan skala nyeri 3 berkurang menjadi skala 2 (nyeri terkontrol skala 1-3). Studi kasus ini memberi dasar bahwa terapi musik alam dapat diaplikasikan dalam upaya intervensi pendukung terhadap penurunan nyeri pasien post operasi apendektomi di RS Bhayangkara Polda Lampung.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Diharapkan rumah sakit dapat mempertimbangkan terapi musik suara alam sebagai salah satu intervensi keperawatan mandiri dalam manajemen nyeri pada pasien post operasi, khususnya pasien post apendiktomi. Terapi ini dapat membantu menurunkan intensitas nyeri pada pasien. Agar terapi musik suara alam berjalan optimal, rumah sakit perlu menyediakan ruang atau area yang kondusif dan nyaman, bebas dari gangguan suara eksternal, serta memiliki pencahayaan dan ventilasi yang baik. Hal ini bertujuan agar pasien dapat lebih rileks dan mendapatkan manfaat maksimal dari terapi yang diberikan.

2. Bagi perawat

Diharapkan dapat melakukan prosedur asuhan keperawatan sesuai dengan standar yang berlaku sesuai dengan tahapan pengkajian, perumusan, diagnosis keperawatan, pembuatan intervensi keperawatan, pelaksanaan implementasi dan evaluasi berdasarkan standar yang berlaku.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjung Karang

Diharapkan agar mempertahankan mutu pembelajaran yang bermutu tinggi terutama dalam bidang keperawatan dan diharapkan hasil laporan tugas akhir ini dapat memperkaya literatur perpustakaan.